

# Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PDRB Terhadap PAD Kota Medan

<sup>1</sup>\*Ave Maria Togatorop, <sup>2</sup>Putri Wahyuni, <sup>3</sup>Albert Herlambang

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia

\*Penulis korespondensi: [avemariabmf010@gmail.com](mailto:avemariabmf010@gmail.com)

Submit : 29 Mar 2026 | Diterima : 19 April 2026 | Terbit : 25 April 2026

## ABSTRACT

*This study is motivated by the importance of Regional Original Revenue (PAD) as an indicator of regional financial independence influenced by local taxes, regional levies, and Gross Regional Domestic Product (GRDP). This study aims to analyze the effect of local taxes, regional levies, and GRDP on PAD in Medan City, both partially and simultaneously. This research uses a quantitative approach with secondary time series data covering 60 months from 2020 to 2024 using a saturated sampling technique. The analytical method employed is multiple linear regression using SPSS at a 5% significance level. The partial results show that local taxes have a  $t$ -value of  $2.055 > 2.003$  ( $t$ -table) with a significance of  $0.045 < 0.05$ , regional levies have a  $t$ -value of  $2.047 > 2.003$  ( $t$ -table) with a significance of  $0.045 < 0.05$ , and GRDP has a  $t$ -value of  $2.005 > 2.003$  ( $t$ -table) with a significance of  $0.050 \leq 0.05$  (at the significance threshold), indicating that all variables have a positive and significant effect on PAD. Simultaneously, the  $F$ -value is  $8.662 > 2.769$  ( $F$ -table) with a significance of  $0.000 < 0.05$ , indicating that all independent variables jointly have a significant effect on PAD. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.317 or 31.7%, indicating that the variables in this study explain variations in PAD, while the remaining 68.3% is influenced by other variables outside the study. The implication of this study is the importance of optimizing local taxes, regional levies, and regional economic activities to increase PAD. Future research is recommended to include additional variables and extend the observation period.*

**Keywords:** GRDP, local taxes, multiple linear regression, regional levies, regional original revenue.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendapatan asli daerah sebagai indikator kemandirian keuangan daerah yang dipengaruhi oleh pajak daerah, retribusi daerah, dan produk domestik regional bruto. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pajak daerah, retribusi daerah dan pdrb terhadap PAD kota medan baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa data time series selama 60 bulan, yaitu tahun 2020–2024, dengan teknik sampling jenuh. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pajak daerah memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $2,055 > 2,003$   $t$  tabel dengan signifikansi  $0,045 < 0,05$ , retribusi daerah memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $2,047 > 2,003$   $t$  tabel dengan signifikansi  $0,045 < 0,05$ , dan PDRB memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $2,005 > 2,003$   $t$  tabel dengan signifikansi  $0,050 \leq 0,05$  (batas signifikansi), sehingga seluruh variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Secara simultan diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar  $8,662 > 2,769$   $F$  tabel dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PAD. Nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,317 atau 31,7% menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi PAD, sedangkan sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Implikasi penelitian ini adalah perlunya optimalisasi pajak daerah, retribusi daerah, serta peningkatan aktivitas ekonomi daerah dalam meningkatkan PAD. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain serta memperpanjang periode penelitian.

**Kata Kunci:** PAD, pajak daerah, PDRB, regresi linier berganda, retribusi daerah.

## PENDAHULUAN

Pendapatan daerah merupakan salah satu komponen penting dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Dalam era otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut untuk mampu mengelola dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan secara mandiri guna mendukung pembangunan dan pelayanan publik. Salah satu indikator utama dalam menilai kemandirian keuangan daerah adalah Pendapatan Asli Daerah. Menurut (Wulandari & Iryanie, 2018) PAD merupakan komponen dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang mencerminkan kemampuan daerah dalam menggali potensi pendapatan dari sumber-sumber yang dimiliki.

Salah satu faktor yang mempengaruhi PAD adalah pajak daerah. Menurut (Ardiyanti, Abbas, Yahawi, & Hendriyanto, 2022), pajak merupakan iuran wajib yang bersifat memaksa tanpa imbalan langsung yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Dalam konteks daerah, pajak daerah menjadi sumber utama PAD sehingga optimalisasi pemungutannya akan meningkatkan kapasitas fiskal daerah. Selain pajak daerah, retribusi daerah juga berperan dalam meningkatkan PAD. Menurut (Manalu, Lubis, Prayogi, Hasanah, & Yudhira, 2023), retribusi daerah merupakan pungutan atas jasa atau izin yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakat. Peningkatan retribusi daerah akan memberikan kontribusi langsung terhadap PAD.

Faktor lain yang turut mempengaruhi PAD adalah Produk Domestik Regional Bruto. Menurut (Sroyer & Mawar, 2021), PDRB merupakan indikator yang mencerminkan tingkat aktivitas ekonomi suatu daerah. Semakin tinggi PDRB, maka semakin besar potensi penerimaan daerah melalui pajak dan retribusi, sehingga berdampak pada peningkatan PAD.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. (Kisnawati & Lestari, 2025) menyatakan bahwa pajak daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD, sedangkan retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan. Selanjutnya (Ramadhani, Fadila, & Safira, 2024) menemukan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Berbeda dengan itu, (Albab, Ramadhani, & Komariyah, 2020) menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD, namun retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, (Kasih & Sulistyowati, 2022) menemukan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD. Hasil yang lebih komprehensif ditunjukkan oleh (Puri & Restikasari, 2025) yang menemukan bahwa pajak daerah, retribusi daerah dan PDRB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nisa & Bahari, 2022) pada Provinsi Jawa Tengah yang menyatakan bahwa pajak daerah dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Kota Medan, realisasi PAD, pajak daerah, dan retribusi daerah mengalami fluktuasi pada periode 2020-2024, sedangkan PDRB menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pertumbuhan ekonomi daerah dengan peningkatan PAD. Secara teoritis, peningkatan PDRB seharusnya mampu meningkatkan PAD melalui perluasan basis pajak dan retribusi, namun kenyataannya tidak selalu demikian.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu serta fenomena yang terjadi menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dan PDRB terhadap PAD Kota Medan baik secara parsial maupun simultan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan realisasi pajak daerah, retribusi daerah, produk domestik regional bruto dan pendapatan asli daerah Kota Medan periode 2020-2024. Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2022), sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian (Amruddin et al., 2022). Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan realisasi PAD dan PDRB Kota Medan periode 2020-2024 dengan jumlah 60 observasi, yang merupakan keseluruhan objek penelitian (Swarjana, 2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan berjumlah 60 observasi (12 bulan x 5 tahun) selama periode 2020-2024. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi (Swarjana, 2022), sedangkan sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Yanti, Suryani, & Putri, 2024). Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan realisasi pendapatan asli daerah

yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan serta Badan Pusat Statistik Kota Medan. Metode pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi yang relevan untuk tujuan penelitian (Yanti et al., 2024), sedangkan metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari catatan penting lembaga dalam bentuk tertulis (Agustin, 2023). Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas (grafik dan Kolmogorov-Smirnov), uji heteroskedastisitas (scatterplot), uji multikolinearitas (tolerance dan Variance Inflation Factor/VIF), serta uji autokorelasi (Durbin-Watson). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh pajak daerah ( $X_1$ ), retribusi daerah ( $X_2$ ), dan PDRB ( $X_3$ ) terhadap PAD ( $Y$ ) dengan persamaan:  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$ . Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan) pada tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, digunakan koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi PAD (Ghozali, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

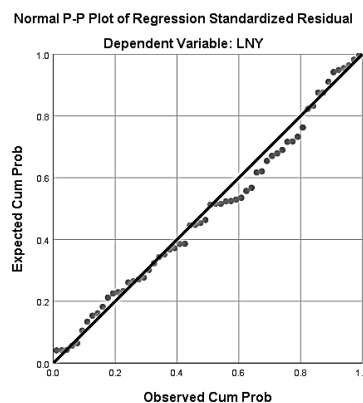
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan: jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

**Tabel 1. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37565230
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.047
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah, SPSS23

Tabel 1 menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil ini juga didukung oleh grafik Normal P-P Plot yang menunjukkan penyebaran titik di sekitar garis diagonal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 1. Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual**

Sumber: Data diolah, SPSS23

Berdasarkan grafik pada Gambar 1 mengenai Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual, dapat dilihat bahwa data tersebar diantara sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Hal tersebut menandakan bahwa data yang digunakan telah berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Dasar Pengambilan keputusan adalah jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LNx1	.685	1.460
	RETRIBUSI DAERAH	.973	1.028
	PDRB	.686	1.457

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Data diolah, SPSS23

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel pajak daerah (LNx1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,685 > 0,10 dan VIF sebesar 1,460 < 10, retribusi daerah memiliki nilai Tolerance sebesar 0,973 > 0,10 dan VIF sebesar 1,028 < 10, serta PDRB memiliki nilai Tolerance sebesar 0,686 > 0,10 dan VIF sebesar 1,457 < 10. Dengan demikian, seluruh variabel memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1.192

a. Predictors: (Constant), PDRB, RETRIBUSI DAERAH, LNx1  
 b. Dependent Variable: LNY

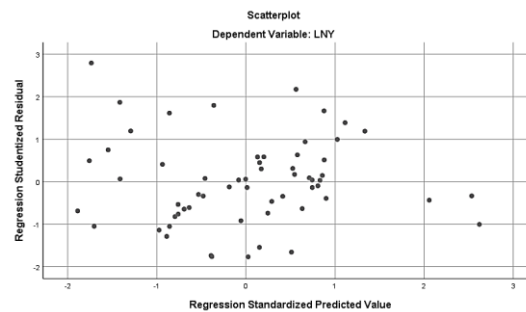
Sumber: Data diolah, SPSS23

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi tersebut telah diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,192. Dalam penelitian ini, jumlah data (n) sebanyak 60 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3. Berdasarkan tabel Durbin-Watson pada tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai dL ≈ 1,41 dan dU ≈ 1,65. Hasil pengujian menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,192. Jika dibandingkan dengan nilai tabel, diperoleh bahwa DW < dL (1,192 < 1,41), yang mengindikasikan adanya autokorelasi positif dalam model regresi. Meskipun demikian, nilai Durbin-Watson masih berada dalam kisaran -2 sampai +2, sehingga autokorelasi yang terjadi tidak terlalu kuat dan model regresi masih dapat digunakan dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar

pengambilan keputusan dilakukan menggunakan grafik scatterplot apabila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah sumbu nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 2. Grafik Scatterplot**

Sumber: Data diolah, SPSS23

Berdasarkan hasil pengujian, grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu seperti pola mengerucut, melebar, atau bergelombang, serta tersebar baik di atas maupun di bawah sumbu nol. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	21.314	1.047	
	LNx1	.099	.048	.274
	RETRIBUSI DAERAH	9.867E-12	.000	.229
	PDRB	1.391E-13	.000	.267

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Data diolah, SPSS23

Tabel 5 menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 21,314 + 0,099X_1 + 9,867E-12X_2 + 1,391E-13X_3$$

Dari Hal di atas maka model persamaan regresi linier dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 21,314 menunjukkan bahwa apabila variabel pajak daerah, retribusi daerah, dan PDRB dianggap konstan atau bernilai nol, maka PAD tetap memiliki nilai sebesar 21,314. Hal ini mengindikasikan adanya kontribusi dari faktor lain di luar model yang turut memengaruhi PAD.
2. Koefisien pajak daerah sebesar 0,099 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pajak daerah sebesar 1 satuan akan meningkatkan PAD sebesar 0,099 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*). Nilai ini menunjukkan hubungan positif, yang berarti semakin tinggi penerimaan pajak daerah, maka PAD juga akan meningkat secara proporsional.
3. Koefisien retribusi daerah sebesar 9,867E-12 menunjukkan bahwa setiap kenaikan retribusi daerah sebesar 1 satuan akan meningkatkan PAD sebesar 9,867E-12 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Meskipun bernilai sangat kecil, arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa retribusi daerah tetap memberikan kontribusi terhadap

- peningkatan PAD, namun pengaruhnya relatif lebih kecil dibandingkan variabel lainnya.
4. Koefisien PDRB sebesar  $1,391E-13$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan PDRB sebesar 1 satuan akan meningkatkan PAD sebesar  $1,391E-13$  satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai ini menunjukkan hubungan positif, yang berarti peningkatan aktivitas ekonomi daerah akan diikuti oleh peningkatan PAD, meskipun kontribusinya relatif kecil dalam model.

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak berpengaruh signifikan.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	20.358	.000
	LNx1	2.055	.045
	RETRIBUSI DAERAH	2.047	.045
	PDRB	2.005	.050

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Data diolah, SPSS23

Tabel 6 menunjukkan bahwa diperoleh:

1. Pajak Daerah memiliki nilai t hitung sebesar  $2,055 > 2,003$  t tabel dan signifikansi sebesar  $0,045 < 0,05$ , sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Dengan demikian, hipotesis diterima.
2. Retribusi Daerah memiliki t hitung sebesar  $2,047 > 2,003$  t tabel nilai dan signifikansi sebesar  $0,045 < 0,05$ , sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Dengan demikian, hipotesis diterima.
3. PDRB memiliki nilai t hitung sebesar  $2,005 > 2,003$  t tabel dan signifikansi sebesar  $0,050 \leq 0,05$ , sehingga masih dalam kategori signifikan terhadap PAD. Dengan demikian, hipotesis diterima.

Maka disimpulkan seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD secara parsial.

### Uji f (Uji Simultan)

Uji f bertujuan untuk apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka tidak berpengaruh signifikan.

**Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	8.662	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: LNY  
b. Predictors: (Constant), PDRB, RETRIBUSI DAERAH, LNx1

Sumber: Data diolah, SPSS23

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar  $8,662 > 2,769$  F tabel dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa pajak daerah, retribusi daerah,

dan PDRB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD.

### Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi menguji seberapa besar proporsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya.

**Tabel 8. Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.280
a. Predictors: (Constant), PDRB, RETRIBUSI DAERAH, LNX1			
b. Dependent Variable: LNY			

Sumber: Data diolah, SPSS23

Tabel 8 menunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,317, yang berarti sebesar 31,7% variasi PAD dapat dijelaskan oleh variabel pajak daerah, retribusi daerah, dan PDRB, sedangkan sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Medan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), pajak daerah terbukti berpengaruh terhadap PAD, yang menunjukkan bahwa peningkatan penerimaan pajak daerah mampu mendorong peningkatan kapasitas fiskal daerah. Pajak Daerah sebagai salah satu sumber utama penerimaan daerah memiliki peran strategis dalam mendukung pembiayaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Albab et al., 2020) yang menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD, serta didukung oleh penelitian (Kasih & Sulistyowati, 2022) dan (Nisa & Bahari, 2022) yang juga menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan pajak daerah terhadap PAD. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian (Kisnawati & Lestari, 2025) yang menyatakan bahwa pajak daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Perbedaan hasil penelitian ini dimungkinkan disebabkan oleh perbedaan karakteristik daerah, periode penelitian, serta kondisi pengelolaan fiskal di masing-masing wilayah.

Retribusi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Medan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penerimaan retribusi daerah turut berkontribusi dalam meningkatkan PAD. Retribusi daerah yang berasal dari pelayanan dan fasilitas publik yang disediakan pemerintah daerah dapat menjadi sumber penerimaan yang mendukung kemandirian fiskal apabila dikelola secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kisnawati & Lestari, 2025) yang menyatakan bahwa retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, serta didukung oleh penelitian (Kasih & Sulistyowati, 2022). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Albab et al., 2020) yang menunjukkan bahwa retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh efektivitas pemungutan retribusi, variasi jenis retribusi, dan kontribusi retribusi terhadap struktur penerimaan masing-masing daerah.

Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Medan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi daerah yang tercermin dalam pertumbuhan PDRB dapat memperluas basis penerimaan daerah, baik melalui pajak maupun retribusi. Semakin tinggi aktivitas ekonomi suatu daerah, maka semakin besar pula potensi peningkatan PAD. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ramadhani et al., 2024) yang menemukan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, serta didukung oleh penelitian (Nisa & Bahari, 2022). Temuan ini memperkuat bahwa pertumbuhan ekonomi daerah memiliki hubungan erat dengan peningkatan kemampuan fiskal daerah.

Secara simultan, pajak daerah, retribusi daerah, dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Medan. Berdasarkan hasil uji F, ketiga variabel independen secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan PAD. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan PAD tidak hanya dipengaruhi oleh optimalisasi sumber penerimaan daerah melalui pajak dan retribusi, tetapi juga didukung oleh pertumbuhan ekonomi daerah. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Puri & Restikasari, 2025) yang menemukan bahwa pajak daerah, retribusi daerah, dan PDRB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas fiskal daerah melalui optimalisasi pajak daerah dan retribusi daerah, serta peningkatan aktivitas ekonomi yang tercermin melalui PDRB, merupakan faktor penting dalam meningkatkan PAD Kota Medan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Medan. Retribusi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Medan. PDRB juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Medan. Secara simultan, pajak daerah, retribusi daerah, dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan PAD dipengaruhi oleh optimalisasi penerimaan daerah melalui pajak dan retribusi, serta didukung oleh pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui optimalisasi sumber-sumber penerimaan daerah dan penguatan aktivitas ekonomi regional.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, instansi penyedia data, dan seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

### REFERENSI

- Agustin, H. (2023). *Metode Penelitian EKONOMI DAN BISNIS (Konsep dan Contoh Penelitian)*. CV. Mega Press Nusantara.
- Albab, F. N. U., Ramadhani, R., & Komariyah, E. F. (2020). THE EFFECT OF LOCAL TAXES, LOCAL RETRIBUTIONS, AND CAPITAL EXPENDITURES ON LOCAL OWN-SOURCE REVENUE (EVIDENCE FROM BENGKULU REGENCY). *International Journal of Business, Education, Humanities and Social Sciences*, 2(2), 84–88.
- Amruddin, Agustina, T. S., Rusmayani, N. G. A. L., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Yuniati, I., ... Wicaksono, D. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. PRADINA PUSTAKA.
- Ardiyanti, D. A., Abbas, D. S., Yahawi, S. H., & Hendriyanto, S. (2022). PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN DAN LAINLAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI JAWA BARAT. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(4), 76–100.
- Ghozali, H. I. (2016). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIETE Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasih, M. W. R., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11869–11876.
- Kisnawati, B., & Lestari, A. (2025). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Laba BUMD terhadap Pendapatan Daerah di Pulau Sumbawa. *Valid Jurnal Ilmiah*, 22(2), 217–226. <https://doi.org/10.53512/valid.v22i2.562>
- Manalu, S. P. R., Lubis, H., Prayogi, O., Hasanah, U., & Yudhira, A. (2023). ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(1), 173–191.
- Nisa, Z., & Bahari, F. (2022). Effect of Regional Tax, Population, and GRDP on Original Local Government Revenue (PAD) in the Regency/City of Central Java Province. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, 13(1), 90–99. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.2220>
- Puri, S. R., & Restikasari, W. (2025). Optimizing Regional Revenue: The Impact of Taxes, Levies, GRDP, and Population Dynamics in East Java's Regencies. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 6(1), 26–35. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jrei/article/view/15210>
- Ramadhani, D. R., Fadila, W. N., & Safira, N. (2024). ANALISIS PENGARUH BELANJA DAERAH DAN PDRB TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KALIMANTAN BARAT. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 5(1), 20–37. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=-94ZocsAAAAJ&citation\\_for\\_view=-94ZocsAAAAJ:d1gkVwhDpl0C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-94ZocsAAAAJ&citation_for_view=-94ZocsAAAAJ:d1gkVwhDpl0C)
- Sroyer, S., & Mawar. (2021). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk

- Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mimika. *JOURNAL OF ECONOMICS AND REGIONAL SCIENCE*, 1(1), 40–53. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-esensi/article/download/135/90>
- Sugiyono. (2022). *R&DMETODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN*. Bandung: Alfabeta.
- Swarjana, I. K. (2022). *POPULASI-SAMPEL, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.  
[https://www.google.co.id/books/edition/POPULASI\\_SAMPEL\\_TEKNIK\\_SAMPLING\\_BIAS\\_DAL/87J3EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/POPULASI_SAMPEL_TEKNIK_SAMPLING_BIAS_DAL/87J3EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Wulandari, P. A., & Iryanie, E. (2018). *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pajak\\_Daerah\\_dalam\\_Pendapatan\\_Asli\\_Daera/RxJIEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pajak+daerah+dalam+pendapatan+asli+daerah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pajak_Daerah_dalam_Pendapatan_Asli_Daera/RxJIEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pajak+daerah+dalam+pendapatan+asli+daerah&printsec=frontcover)
- Yanti, R., Suryani, I., & Putri, I. (2024). *BUKU AJAR STATISTIK DAN PROBABILITAS DASAR*. Serasi Media Teknologi.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Ajar\\_Statistik\\_dan\\_Probabilitas\\_Das/oQoEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Statistik_dan_Probabilitas_Das/oQoEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)